

LAPORAN BULANAN MEI 2022



Evaluasi Pembangunan ZI
WBK/WBBM oleh
Inspektorat Investigasi



Sosialisasi PMK kepada
seluruh Pegawai BET



Upacara hari Kebangkitan
nasional 2022



Pengambilan Sampel dalam
rangka pencegahan PMK



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

website : <http://www.betcielang.ditjenpkh.pertanian.go.id> - email : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-06007/RC.320/F2I/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Bulanan BET Cipelang
Bulan Mei 2022

06 Juni 2022

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak Cipelang bulan Mei 2022 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

A. Analisa kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK KELAHIRAN	LAHIR MATI	PENGELUARAN TERNAK																POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		DEWASA				MUDA		ANAK				KEMATIAN								DISTRIBUSI TERNAK				AFKIR				PENJUALAN TERNAK				DEWASA				MUDA		ANAK		JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
												DEWASA				ANAK		DEWASA		MUDA		MUDA		ANAK						MUDA		ANAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	JML			J	B	J	B	DB	DI	R	J	B	DB	DI	R	J	B	J	B	J	B	J	B	D BET	D Imp	R	J	B	J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
SAPI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	ACEH	9	0	0	0	1	0	0	10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														</

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK KELAHIRAN	LAHIR MATI	PENGELUARAN TERNAK												POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		DEWASA				MUDA		ANAK				KEMATIAN				DISTRIBUSI TERNAK				PENJUALAN TERNAK				DEWASA				MUDA		ANAK		JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		D BET		D Imp		R	J	B	J			B	DEWASA		ANAK		DEWASA		MUDA		MUDA		ANAK		D BET		D Imp		R	J	B		J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
KERBAU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi ternak awal bulan Mei adalah sebanyak 582 ekor dan pada akhir bulan Mei adalah sebanyak 580 ekor terdiri dari **200 ekor Donor** (41 ekor Donor Impor dan 159 ekor Donor BET), **180 ekor Resipien**, **171 ekor Ternak Muda** (29 ekor sapi jantan, 1 ekor kerbau jantan, 137 ekor sapi betina, dan 4 ekor kerbau betina), **29 ekor Anak** (9 ekor jantan dan 20 ekor betina).
- b. Penambahan ternak pada bulan Mei diperoleh dari kelahiran ternak. Kelahiran ternak di bulan Mei sebanyak 6 ekor hasil IB. Sementara kejadian lahir mati sebanyak 2 ekor.
- c. Pengeluaran ternak terdiri dari kematian, afkir dan penjualan ternak. Pada bulan Mei kematian ternak sebanyak 2 ekor, dan afkir ternak infausta 4 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Jumlah donor yang diprogram pada bulan Mei sebanyak 9 ekor donor memperoleh 29 embrio yang berasal dari 3 rumpun sapi, yaitu rumpun Simmental 2 ekor memperoleh 8 embrio, rumpun Limousin 2 ekor memperoleh 0 embrio, rumpun Wagyu 4 ekor memperoleh 21 embrio, sedangkan untuk kerbau belum memperoleh embrio pada produksi bulan Mei. Total program SOV dan produksi embrio layak transfer yang dihasilkan dari bulan Mei sampai dengan Mei adalah 128 SOV dan 632 embrio (6172 %) dari target produksi in vivo sebesar 1.024 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Mei 2022

No			Bangsa		Produksi Embrio 2022											
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO					Januari		Februari		Maret		April		Mei		Total	
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
		1. FH					7	29							7	29
		2. SIMMENTAL	12	79	8	85	6	25	3	58	2	8	31	255		
		3. LIMOUSIN	6	7	14	36	6	15	2	10	2	0	30	68		
		4. ANGUS	2	17			2	12	8	37			12	66		
		5. PO	2	1									2	1		
		6. BRANGUS							2	5			2	5		
		7. BALI											0	0		
		8. MADURA											0	0		
		9. GALICIAN BLOND			2	21	1	12					3	33		
		10. BELGIAN BLUE MURNI											0	0		
		11. BELGIAN BLUE CROSS			8	7	8	27	6	23			22	57		
		12. Aceh											0	0		
		13. Wagyu	8	64			2	11	4	22	4	21	18	118		
		14. Kerbau									1	0	1	0		
Sub Total 1			30	168	32	149	32	131	25	155	9	29	128	632		
	B	Produksi Eksitu														
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO																
Sub Total 3			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total 1+2+3			30	168	32	149	32	131	25	155	9	29	128	632		

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Mei sebanyak 1493 embrio. Produksi embrio pada bulan Mei sebanyak 29 embrio dan distribusi embrio sebanyak 68 embrio sehingga stock akhir pada bulan Mei sebanyak 1454 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Mei 2022

No	Rumpun	Stok Apr '22	Produksi Mei '22	Distribusi Apr '22	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO					
1. Embrio Insitu					
1	FH	1	0	0	1
2	Simmental	249	8	25	232
3	Limousin	124	0	25	99
4	Brahman	0	0	0	0
5	Angus	189	0	0	189
6	Brangus	8	0	0	8
7	Madura	0	0	0	0
8	PO	23	0	5	18
9	Wagyu	133	21	13	141
10	Bali	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	49	0	0	49
13	Belgian Blue	72	0	0	72
14	Galician Blond	50	0	0	50
	Sub Total	900	29	68	861
2. Embrio Eksitu					
1	FH	0	0	0	0
2	P. Ongole	1	0	0	1
	Sub Total	1	0	0	1
	Total Embrio In Vivo (1+2)	901	29	68	862
B. EMBRIO IMPOR					
1	FH	34	0	0	34
2	Simmental	74	0	0	74
3	Angus	0	0	0	0
4	Limousin	57	0	0	57
5	Brahman	16	0	0	16
6	Belgian Blue	376	0	0	376
7	Wagyu	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	557	0	0	557
C. EMBRIO IN VITRO					
1	Ongole	3	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	25
3	Angus	7	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	0	0	35
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1493	29	68	1454

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Mei berjumlah 68 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 1 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan Mei sebanyak 404 embrio atau 50,50 % dari target 800 embrio. Daerah penerima embrio bulan Mei adalah Dinas Peternakan dan Peternakan Provinsi Lampung serta BET Cipelang. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Mei 2022

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2022					
				1	2	3	4	5	Jml
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH						
			FH IN SITU						
			BET Cipelang			5	9		14
			Jawa Timur			50			50
			JUMLAH FH IN SITU	-	-	55	9	-	64
			JUMLAH PERAH (FH)	-	-	55	9	-	64
		II	SAPI POTONG						
			SIMMENTAL						
			SIMMENTAL IN SITU						
			BET Cipelang	1	1	3	4		9
			Nusa Tenggara Barat		5		5		10
			Sulawesi Utara		4				4
			Lampung					25	25
			Sumatera Selatan		3				3
			Sumatera Utara			10			10
			Jawa Timur		20	20			40
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	1	33	33	9	25	101
			SIMMENTAL IMPOR						
			BET Cipelang			30			30
			JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	-	-	30	-	-	30
			JUMLAH SIMMENTAL	1	33	63	9	25	131
			LIMOUSIN IN SITU						
			BET Cipelang	1	3				4
			Jawa Timur		20	20			40
			Nusa Tenggara Barat		5		5		10
			Lampung					25	25
			Sulawesi Utara		4				4
			Sumatera Utara			5			5
			Sumatera Selatan		3				3
			JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	1	35	25	5	25	91
			LIMOUSIN EK SITU						
			LIMOUSIN IMPOR						
			BET Cipelang				24		24
			JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	-	-	-	24	-	24
			JUMLAH LIMOUSIN	1	35	25	29	25	115
			ANGUS						
			ANGUS IN SITU						
			Jawa Timur			10			10
			JUMLAH ANGUS IN SITU	-	-	10	-	-	10
			JUMLAH ANGUS	-	-	10	-	-	10

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2022					
			1	2	3	4	5	Jml
		BELGIAN BLUE IN SITU						
		BET Cipelang		3	2	2		7
		Jawa Timur		10				10
		Sulawesi Utara		3				3
		Nusa Tenggara Barat		5		5		10
		JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	-	21	2	7	-	30
		PO IN SITU						
		Sulawesi Utara		4				4
		Sumatera Utara			5			5
		Lampung					5	5
		JUMLAH PO IN SITU	-	4	5	-	5	14
		WAGYU IN SITU						
		Nusa Tenggara Barat		5		5		10
		Sumatera Selatan		4				4
		Kuntum Farmfield Bogor			1			1
		BET Cipelang			9		3	12
		Lampung					10	10
		JUMLAH Wagyu in Situ	-	9	10	5	13	37
		JUMLAH WAGYU	-	9	10	5	13	37
		GALICIAN BLOND						
		BET Cipelang		2	1			3
		JUMLAH GALICIAN BLOND	-	2	1	-	-	3
		BRANGUS						
		JUMLAH BRANGUS	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH REGULER	2	104	171	59	68	404
		JUMLAH IN VIVO	2	104	171	59	68	404
		JUMLAH IN VITRO	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH TOTAL	2	104	171	59	68	404

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan Mei 2022 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 90,158 dengan nilai 3,608. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dari 50 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur produk layanan. Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5.Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	NILAI IKM
1	U1	Persyaratan	3,500	87,500
2	U2	Prosedur	3,660	91,500
3	U3	Waktu Pelayanan	3,460	86,500
4	U4	Biaya/tarif	3,800	95,000
5	U5	Produk Layanan	3,380	84,500
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,600	90,000
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,600	90,000
8	U8	Sarana dan Prasarana	3,940	98,500
9	U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,520	88,000
NILAI RATA-RATA UNSUR S.D. MEI 2022			3,606	
TOTAL NILAI			90,158	

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan Mei sebanyak 0 ekor pejantan, sehingga total distribusi sampai bulan Mei sebanyak 17 ekor (42,5 %) dari target distribusi 40 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Mei 2020

No	Tanggal	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi	Keterangan
1	13-Jan-22	PO	5	Jantan	Sapi Calon Pejantan	Sumiland Farm, Depok	PNBP
2	2-Feb-22	FH	2	Jantan	Sapi Calon Pejantan	CV Lembu Benggolo	PNBP
3	2-Feb-22	PO	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	CV Lembu Benggolo	PNBP
4	4-Mar-22	BRAHMAN	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BBIB Singosari	PNBP
5	4-Mar-22	FH	2	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BBIB Singosari	PNBP
6	4-Mar-22	LIMOUSIN	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BBIB Singosari	PNBP
7	4-Mar-22	SIMMENTAL	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BBIB Singosari	PNBP
8	3-Apr-22	BRANGUS	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BIB Lembang	PNBP
9	3-Apr-22	ANGUS	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BIB Lembang	PNBP
10	3-Apr-22	LIMOUSIN	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BIB Lembang	PNBP
11	3-Apr-22	SIMMENTAL	1	Jantan	Sapi Calon Pejantan	BIB Lembang	PNBP
Jumlah			17				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Ternak bunting bulan Mei 2022

Pada awal bulan Mei jumlah ternak bunting IB sebanyak 47 ekor dan TE sebanyak 5 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Mei sebanyak 52 ekor. Terdapat kelahiran 6 ekor hasil IB. Pada bulan Mei dilakukan Pkb, jumlah ternak bunting pada akhir Mei sebanyak 62 ekor terdiri dari 57 ekor bunting IB dan 5 ekor bunting hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Mei 2022

No	Bulan	IB	TE	Pkb		Lahir		Abortus		Lain-Lain		Ternak Bunting		Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan (IB & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	35	13	4	0	4	1	0	0	0	0	35	12	47
2	Februari	35	12	9	2	2	2	0	0	0	0	42	12	54
3	Maret	42	12	7	0	3	2	2	0	0	0	44	10	54
4	April	44	10	10	1	5	5	2	1	0	0	47	5	52
5	Mei	47	5	17	0	6	0	1	0	0	0	57	5	62

b. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Mei 2020, kegiatan TE reguler sebanyak 43 embrio terdiri dari Limousin (17 embrio), Simmental (6 embrio), Belgian Blue (9 embrio), Wagyu (5 embrio), Angus (2 embrio), PO (1 embrio), Madura (1 embrio) dan Embrio Limousin Impor (2 embrio) Sehingga total TE reguler 2022 sampai dengan akhir Mei 2022 adalah 203 embrio (29.00 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Mei 2022

No	Bangsa	Transfer Embrio 2022					
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total
1	FH			5	2		7
2	ANGUS	8			3	2	13
3	LIMOUSIN	14	7	13	8	17	59
4	SIMMENTAL	15	3	11	13	6	48
5	BELGIAN BLUE**)	3	4	4	6	9	26
6	PO	2		2	13	1	18
7	GALICIAN BLOND			1			1
8	MADURA					1	1
9	WAGYU			4	1	5	10
10	Bali						0
11	BRANGUS				3		3
	Sub Total 1	42	14	40	49	41	186
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU						
	Sub Total 2	0	0	0	0	0	0
III	EMBRIO IMPOR						
1	FH						0
2	ANGUS						0
3	BRAHMAN			4			4
4	LIMOUSIN					2	2
5	SIMMENTAL			3	1		4
6	WAGYU		1	5	1		7
	Sub Total Embrio Impor	0	1	12	2	2	17
	Sub Total Embrio Non BB	42	15	52	51	43	203
7	BELGIAN BLUE*)						0
	Sub Total Belgian Blue	0	0	0	0	0	0
IV	EMBRIO IN VITRO						
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	42	15	52	51	43	203

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Mei 2022

Pada bulan Mei jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 6 ekor hasil IB. Total kelahiran s.d bulan Mei sebanyak 30 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Mei 2022

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	4	1	5
2	Februari	2	2	4
3	Maret	3	2	5
4	April	5	5	10
5	Mei	6	0	6
JUMLAH		20	10	30

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Mei adalah sebanyak 6 ekor terdiri dari 4 ekor rumpun FH betina, 2 ekor rumpun PO betina. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Sampai dengan bulan Mei jumlah kumulatif kelahiran tahun 2022 adalah sebanyak 30 ekor. Dari 30 ekor kelahiran tersebut terdapat 6 ekor ternak lahir mati dan 1 ekor mati, sehingga jumlah kelahiran ternak bibit hingga bulan Mei adalah 23 ekor dari target 90 ekor (25.5%)

Tabel 10. Kelahiran ternak bibit berdasarkan rumpun

Rumpun Ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Angus		1	1
Belgian Blue	4	2	6
FH	2	7	9
Galician Blond	1	1	2
Limousin	1	2	3
PO	2	3	5
Simmental	3	1	4
Jumlah	13	17	30

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Mei sebanyak 3 ekor ternak berdasarkan dikeluarkannya justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	4	4
2	Februari	3	3
3	Maret	0	0
4	April	4	4
5	Mei	3	3
6	Juni	0	0
7	Juli	0	0
JUMLAH			14

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

- b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 11.113.885.422,- dari pagu Rp. 118.945.757.000,- atau 10,65%

c. PNBP (fungsional dan umum)

Realisasi PNBP pada bulan Mei 2022 sebesar Rp. 39.303.770,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 38.499.870,-. Pendapatan Umum Rp. 803.900,-, jumlah total sampai dengan bulan Mei Rp. 1.322.541.684,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 449.779.830,- Pendapatan Umum Rp.872.761.854,- dari target Pagu Rp. 866.685.000,- atau 152.60%. (target Fungsional Rp. 802.200.000,- dan target Umum Rp. 64.485.000)

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Mei sebanyak 49.000 kg yang terdiri dari Hijauan segar dan silase. Produksi produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan Mei sebanyak 416.010 kg dari kebun BET Cipelang dan tambahan stok dari Luar BET Cipelang 43.110 kg. sehingga total stok HPT pada bulan Mei sebesar 508.120 kg dengan rata-rata produksi rumput per hari 14.810 kg. Total distribusi HPT selama bulan Mei sebanyak 487.260 kg dengan rata-rata distribusi per hari 15.718 kg. Penyusutan rumput selama bulan Mei sebanyak 9.860 kg (1,94 %). Sehingga terdapat sisa stok pada akhir bulan Mei 12.260 kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Mei secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Mei 2022

Bulan	Stok HPT Segar Awal Bulan (Kg)	Stok Silase Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Distribusi (Kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
	14.265	26.950	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
Januari	14.265	26.950	532.905	-	532.905	17.190	535.025	3.000	538.025	17.356	1.145	0,21	11.000,00	23.950	34.950
Februari	11.000	23.950	451.730		451.730	16.133	450.885	12.350	463.235	16.544	845	0,18	11.000,00	11.600	22.600
Maret	11.000	11.600	530.385		530.385	17.109	518.745	1.550	520.295	16.784	13.000	2,40	9.640,00	10.050	19.690
April	9.640	10.050	475.825	53.350	529.175	17.639	488.735	8.790	497.525	16.584	1.080	0,20	49.000,48	1.260	50.260
Mei	49.000	1.260	416.010	43.110	459.120	14.810	487.260	-	487.260	15.718	9.860	1,94	11.000,48	1.260	12.260
TOTAL			2.406.855	96.460	2.503.315	16.678			2.506.340	16.698	25.930	1,03			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan dilakukan melalui proses pengadaan langsung untuk proses tender/ lelang bahan pakan dilakukan sebanyak 5 termin dalam setahun. Selama bulan Mei 2022 terdapat penerimaan bahan pakan untuk produksi pakan jadi sebanyak 73.908 kg.

2) Produksi

Stok konsentrat awal bulan Mei sebanyak 6.800 kg. Produksi konsentrat pada bulan Mei sebanyak 72.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Mei sebanyak 78.800 kg yang terdiri dari konsentrat donor, konsentrat resipien, konsentrat pedet/ muda dan konsentrat laktasi dengan rata-rata produksi per hari 2.323 kg. Distribusi konsentrat bulan Mei sebanyak 72.650 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.344 kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan Mei sebanyak 6.150 kg. Seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 13. Produksi Konsentrat sampai dengan 31 Mei 2022

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)		Distribusi (Kg)		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	
Januari	5.450	77.000	2.484	79.050	2.550	3.400
Februari	3.400	73.000	2.607	71.550	2.555	4.850
Maret	4.850	76.000	2.452	75.800	2.445	5.050
April	5.050	76.000	2.533	74.250	2.475	6.800
Mei	6.800	72.000	2.323	72.650	2.344	6.150
TOTAL		374.000	2.477	373.300	2.472	

c. Distribusi bibit HPT

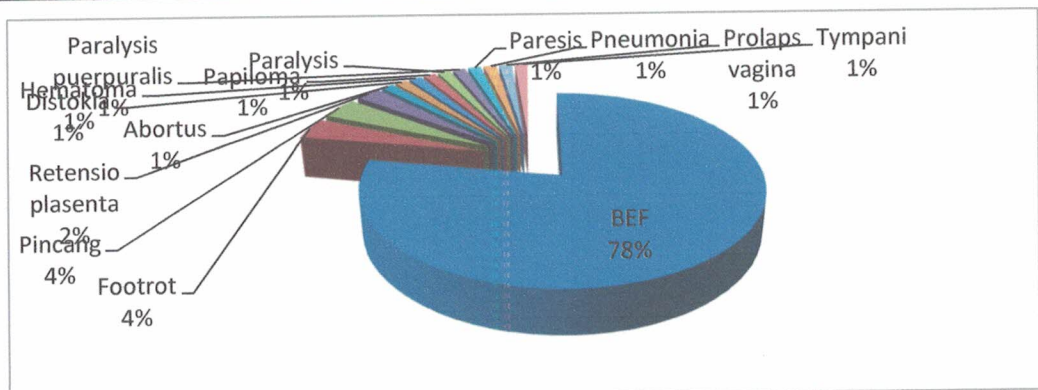
Sampai dengan 30 Mei 2022 terdapat distribusi bibit odot sebanyak 1.000 stek ke Purwokerto Kabupaten Banyumas dan 2.500 ke Kabupaten Bogor. Total distribusi bibit HPT s/d Mei adalah 3.500 stek.

10. Kesehatan ternak

Kegiatan medik dan paramedik pada bulan Mei antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, pemberian vitamin ADE, pemotongan kuku dan tanduk, perawatan sapi pre dan post partus serta perawatan pedet pasca lahir. Rekapitulasi penyakit pada bulan Mei tersaji pada tabel berikut;

Tabel 14. Rekapitulasi kasus penyakit pada bulan Mei 2022

No	Kasus penyakit	Jumlah kasus	Penyebab
1	BEF	64	Infeksious
2	Footrot	3	Infeksious
3	Pincang	3	Trauma fisik
4	Retensio plasenta	2	Infeksious
5	Abortus	1	Trauma fisik
6	Distokia	1	Idiopatik
7	Hematoma	1	Trauma fisik
8	Papiloma	1	Infeksious
9	Paralysis	1	Infeksious/tua
10	Paralysis puerpuralis	1	Trauma fisik
11	Paresis	1	Infeksious/trauma fisik
12	Pneumonia	1	Infeksious
13	Prolaps vagina	1	Idiopatik
14	Tympani	1	Metabolisme
	Total	82	



Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Mei sebanyak 82 kasus dari 24 jenis penyakit. Kasus yang paling banyak bulan ini adalah BEF, footrot, dan pincang. Bovine ephemeral fever (BEF) atau demam tiga hari merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus dan disebarkan oleh nyamuk atau lalat sebagai vektor yang ditandai dengan demam tinggi, anorexia, discharge dari hidung, dan kadang-kadang ambruk. Penyakit ini menyebabkan morbiditas atau kesakitan yang tinggi namun mudah ditangani. Pemberian preparat obat penurun panas, vitamin B, dan analgesik sangat efektif untuk pengobatan dan pada kebanyakan kasus sapi sembuh dalam satu atau dua hari. Kasus yang lain yaitu footrot ditandai dengan infeksi dan kerusakan pada kuku biasanya karena kondisi lantai yang basah dan menyebabkan rasa sakit pada kuku. Pengobatan dilakukan dengan pemotongan dan pembersihan kuku dan salep solka. Kepincangan biasanya terjadi akibat trauma fisik karena aktifitas birahi (sapi saling menaiki) dan diobati dengan preparat analgesik.

Tabel 15. Data Kematian Sapi

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	0				
2	Februari	6	FH, Belgian Blue	Resipien	Betina, Jantan	Infausta, non bibit jantan
3	Maret	1	FH	Resipien	Betina	Infausta
4	April	2	FH, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Infausta
5	Mei	4	FH	Resipien, Muda	Betina	Infausta
JUMLAH		13				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 31 Mei 2020 sebanyak 63 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
 - Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Kegiatan Uji Zuriat Periode IV TA. 2022 di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung pada Tanggal 11 s/d 13 Mei 2022 (drh. Oloan Parlindungan, MP dan Edwar, S.Pt.)
 - Sosialisasi Pengawasan di bidang pakan dalam rangka pengendalian PMK tanggal 11 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (drh. Oloan Parlindungan, MP, Yanyan Setiawan, S.Pt, M.Si dan drh. Weni Kurniati).
 - Mengikuti Pelatihan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada tanggal 12-14 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (Cecep Sastrawiludin, S.Pt)
 - Menghadiri Rapat Koordinasi Keswan dan Kesmavet Wilayah Kerja Balai Veteriner Subang Tahun 2022 di Grand Asrilia Hotel Convention dan Restaurant

Kota Bandung pada Tanggal 19 s/d 20 Mei 2022 (drh. Oloan Parlindungan, MP dan drh. Weni Kurniati)

- Mengikuti Evaluasi Kelembagaan Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di Wisma Hijau Depok pada Tanggal 19 Mei 2022 (Anny Rosmayanti, S.Pt dan Siti Darojah, S.Pt)
- Mengikuti Sosialisasi Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Pemberian Penghargaan IKPA pada tanggal 31 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (drh. Weni Kurniati)
- Mengikuti Pembahasan RSNi Bibit Sapi Aceh, Bibit Sapi PO dan RSNi Sapi Brahman Indonesia di Fave Hotel Margonda Depok pada Tanggal 24 Mei 2022 (Yanyan Setiawan, S.Pt, M.Si)
- Menghadiri Sosialisasi Core Values ASN BerAKHLAK dan Sosialisasi Pakaian Seragam Pegawai di Hotel Santika Depok pada Tanggal 24 Mei 2022 (Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt, M.Si, Siti Darojah, S.Pt, drh. Patricia Noreva dan Rizqi Amaliah Hafiz, A.Md)
- Mengikuti Rapat Upaya Pencegahan Penyebaran PMK, Selasa 24 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (drh. Oloan Parlindungan, MP, Yanyan Setiawan, S.Pt, M.Si dan drh. Weni Kurniati)
- Menghadiri Sosialisasi Mekanisme Pencantuman Gelar dan Evaluasi Tugas Belajar di Hotel Bumi Wiyata Depok pada Tanggal 25 Mei 2022 (Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si, Siti Darojah, S.Pt, drh. Patricia Noreva dan Rizqi Amaliah Hafiz, A.Md)
- Mengikuti Sosialisasi Penerapan dan Penilaian PIPK Tahun 2022 pada Tanggal 27 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si dan Mohamad Junaedi)
- Mengikuti Pelatihan Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku pada tanggal 27-29 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (Cecep Sastrawiludin, S.Pt)
- Antisipasi dan Kewaspadaan PMK sebagai RE-EMERGING Deases pada tanggal 28 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (Cecep Sastrawiludin, S.Pt)
- Mengikuti Koordinasi Penyusunan Strategi Tindak Lanjut Peningkatan Indeks SPBE Kementan Tahun 2022 pada Tanggal 30 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (drh. Oloan Parlindungan, MP dan Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si)
- Mengikuti Bimtek Optimalisasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah dan Monev atas Reformulasi IKPA Indikator Pengelolaan UP/TUP serta Sosialisasi Anti Gratifikasi pada tanggal 30 Mei 2022 melalui Zoom Meeting (Ricky Noorani H, A.Md dan Mohamad Juanedi)

Demikian laporan bulan Mei kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK DAN PRODUKSI EMBRIO

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1. Populasi Total	588	582	584	582	531
a. Dewasa (>18 bulan)	394	391	388	384	331
Donor	208	207	205	202	151
Resipien	186	184	183	182	180
b. Muda (6 sd 18 bulan)	165	161	161	157	171
Jantan	36	29	24	20	30
Betina	129	132	137	137	141
c. Anak (<6 bulan)	29	30	35	41	29
Jantan	13	14	15	18	9
Betina	16	16	20	23	20
2. Perkawinan					
a. IB (ekor)	8	18	41	17	14
b. TE (ekor)	13	8	28	12	4
3. PKb (Maks 3 bulan)*					
a. IB (ekor)	4	7	10	8	42
b. TE (ekor)	0	3	0	19	28
4. Bunting*					
a. IB (ekor)	35	42	44	47	57
b. TE (ekor)	12	12	10	5	5
c. Total betina kondisi bunting **	47	54	54	52	62
5. Kosong					
a. Gangguan reproduksi	0	0	0	0	0
b. Post partus (3 bulan terakhir)	18	15	14	14	19
c. Siap kawin	35	34	35	54	57
6. Kelahiran (ekor)***					
a. Lahir bulan laporan	5	4	5	10	6
b. Lahir kumulatif dari Januari	5	9	14	24	30
7. Produksi Embrio					
a. In vivo	168	149	131	155	29
b. In Vitro	0	0	0	0	0
8. Kematian (ekor)*	3	1	2	3	2
9. Ternak siap distribusi (ekor)					
10. Distribusi					
a. Penjualan					
Embrio	0	0	50	0	0
Bibit (ekor)	5	3	5	4	0
b. Hibah					
Bibit (ekor)	0	0	0	0	0
Embrio	2	104	121	59	68
c. Afkir					
Bibit (ekor)	0	2	1	2	4
Non Bibit (ekor)	0	4	0	0	0
Lelang (ekor)	0	0			
11. PNBp (Rp)	309.091.000	214.312.054	127.403.800	632.431.060	39.303.770
a. Penerimaan fungsional	81.500.000	108.180.100	126.599.900	94.999.960	38.499.870
b. Penerimaan umum	227.591.000	106.131.954	803.900	537.431.100	803.900

Keterangan :

*Dilakukan palpasi atau USG

** Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** Data kelahiran dibuat per rumpun